

Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia Terkait Ancaman Pengangguran Pasca Kenaikan Inflasi

Andrean ¹, Melson ², Wynne Lie ³, Senly ⁴

Universitas Internasional Batam

Email : 2141259.Andrean@uib.edu ¹, 2141001.melson@uib.edu ²,
2141318.senly@uib.edu ³, 2141174.wynne@uib.edu ⁴

Abstract

Over time, the capital market not only acts as an investment vehicle for investors, but can also be a source of livelihood, especially from equity instruments. The exchange itself promises to be quite profitable over other instruments, going up to hundreds of percent in a few months. An increase in the number of investors, especially private investors, can have a positive impact on the world of capital markets. Capital market transactions are expected to be healthier in the coming years as the number of private investors increases. Therefore, retail investors must pay attention to the reasons for making transactions, not only in terms of buying and selling, but also based on comprehensive and technical information to dig deeper information about issuers.

Keywords: market, capital, investor, instrument

Abstrak

Pengangguran adalah orang atau orang yang belum mendapatkan pekerjaan, sedang mencari pekerjaan dan kehilangan pekerjaan atau tidak bekerja sama sekali. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kebijakan Pemerintah Terkait Ancaman Peningkatan Pengangguran Pasca Inflasi di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Objek analisis akan diperoleh dari BPS atau Badan Pusat Statistik. BPS adalah lembaga yang menangani sensus dan statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka tersebut dapat mempengaruhi pendapatan suatu negara karena tidak memiliki pendapatan dapat menyebabkan masalah ekonomi dan kemiskinan. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah sangat dibutuhkan untuk mengatasi pengangguran ini.

Kata Kunci: pasar, modal, investor, instrumen

Keywords: market, capital, investor, instrument

Pendahuluan

Pengangguran mengacu pada orang yang tidak memiliki pekerjaan, menganggur atau tidak bekerja sama sekali. Pengangguran merupakan masalah yang tidak akan berakhir dalam sejarah dunia, termasuk di Indonesia. Pada tahun 2021, tingkat pengangguran di Indonesia akan menjadi 6,49% atau sekitar 9,10 juta orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, tentunya angka tersebut mengalami penurunan hingga 9,77% akibat pandemi Covid-19. Namun pengangguran juga dapat menyebabkan hal lain yaitu inflasi. Kasus pengangguran kian meningkat dapat dikarenakan harga barang yang terus naik dan permintaan akan jasa rendah. Masalah ini menyebabkan ketidakseimbangan yang berakibat pada penurunan kebutuhan akan jasa.

Dalam studi teori ekonomi makro ini, kami diminta untuk memilih suatu wilayah di Indonesia dan menganalisis jumlah pengangguran di wilayah tersebut. Selama diskusi kelompok kami, kelompok kami memutuskan untuk menganalisis data ekonomi negara Indonesia sebagai bahan penelitian.

Kajian Teori

1. Inflasi

Kebijakan moneter Bank Indonesia berupaya menekan harga melalui permintaan agregat (sisi permintaan) dan persyaratan. Tujuan kebijakan moneter bukanlah untuk bereaksi terhadap kenaikan inflasi yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bersifat sementara dan tidak dapat diprediksi, melainkan inflasi sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor kompleks, seperti kenaikan harga minyak dunia, gangguan dan banjir.

Dalam keranjang harga konsumen, pangsa inflasi karena faktor pasokan dan risiko mewakili biaya makanan dan pemrosesan, yang merupakan sekitar 0% dari total pasar harga yang berat untuk konsumsi. Akibatnya, kemampuan Bank Indonesia menahan inflasi tidak terbatas pada guncangan besar seperti harga BBM pada tahun 2005 dan 2008 yang menyebabkan kenaikan harga.

Guncangan juga mempengaruhi inflasi, sehingga diperlukan kerjasama dan koordinasi antara pemerintah dan Bank Indonesia untuk memenuhi sasaran inflasi melalui kebijakan ekonomi makro yang terintegrasi melalui kebijakan fiskal, moneter, dan sektoral. Selain itu, profil harga Indonesia yang sangat sensitif terhadap gangguan sisi penawaran memerlukan penanganan khusus untuk mengatasi tantangan tersebut.

2. Pengangguran

Menurut definisi ekonomi, menganggur bukan berarti tidak ada pekerjaan. Jika Anda ingin bekerja dan Anda tidak dapat menemukan pekerjaan, Anda tidak memiliki pekerjaan. Dalam populasi, atau demografis, pencari kerja termasuk dalam kelompok orang yang disebut karyawan. Usia berkisar antara 15 hingga 64 tahun. Angkatan kerja mencakup penduduk berusia 15 hingga 64 tahun yang sedang mencari pekerjaan, tetapi tidak termasuk penduduk yang tidak membutuhkan pekerjaan untuk menghidupi keluarga dan pendidikan. Tingkat pengangguran adalah persentase penduduk yang bekerja yang tidak dapat/belum mendapatkan pekerjaan.

Besarnya usaha dapat ditentukan dengan persamaan berikut:

$$L = PL - (IR + MP + PP + PS)$$

Keterangan :

L = jumlah tenaga kerja

PL = Penduduk berusia 15 - 64 tahun

IR = ibu rumah tangga yang tidak ingin bekerja

MP = mahasiswa dan pelajar

PP = Pensiunan pekerja yang tidak ingin bekerja lagi

PS = orang yang tidak sekolah / tidak bekerja / tidak mencari kerja

Sumber : Data Olahan Pribadi

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif hasil memberikan informasi tentang tempat berupa fakta. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan orang utama yang dapat mengumpulkan informasi dan berkomunikasi langsung dengan subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian alamiah yang berusaha memahami fenomena sosial dan lingkungan secara detail. Ini berfokus pada "mengapa" daripada "apa" dari pemahaman masyarakat tentang kehidupan sehari-hari berdasarkan pengalaman langsung masyarakat. Peneliti yang berkualifikasi mempelajari perilaku masyarakat menggunakan berbagai metode penelitian, seperti biografi, studi kasus, penelitian sejarah, analisis wacana, etnografi, isu-isu kunci dan fenomenologi, metode yang lebih logis dan statistik.

2. Data Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang dipelajari secara menyeluruh. Tujuan dari sebuah makalah penelitian adalah untuk menyelidiki sesuatu yang baru atau yang sudah ada. Tentu saja, dalam proses penelitian pasti ada beberapa isu atau topik penting yang dibahas dan diselidiki. Objek penelitian pilihan kami adalah kebijakan pemerintah terkait ancaman pengangguran pasca kenaikan inflasi di negara Indonesia.

3. Metode analisis yang di pilih

Metode analisis data adalah bagian dari proses penelitian yang secara sistematis mengumpulkan data primer atau sekunder untuk mencapai kesimpulan dan proses pengambilan keputusan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang menganalisis data dengan cara menggambarkan dan menjelaskan permasalahan melalui data-data yang sudah terkumpul untuk diteliti lebih lanjut.

4. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah bagaimana peneliti mendapatkan data. Alat pengumpulan data adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, kami menggunakan data sekunder sebagai data penelitian. Data sekunder merupakan informasi yang sudah ada dan sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitiannya. Informasi ini biasanya berupa bagan, grafik atau tabel data primer seperti data statistik. Metode

pengumpulan data kedua biasanya sederhana dan cepat. Peneliti dapat memperoleh berbagai data sekunder dengan menggunakan sumber seperti dokumen resmi, website, buku, surat kabar, dan dokumen peraturan internal.

Analisis dan Pembahasan

Secara umum, inflasi adalah kenaikan harga barang secara terus menerus dari waktu ke waktu. Inflasi adalah proses kecenderungan kenaikan harga umum barang dan jasa. Peningkatan produk ini tidak harus pada tingkat yang sama. Yang penting, harga komoditas umumnya meningkat.



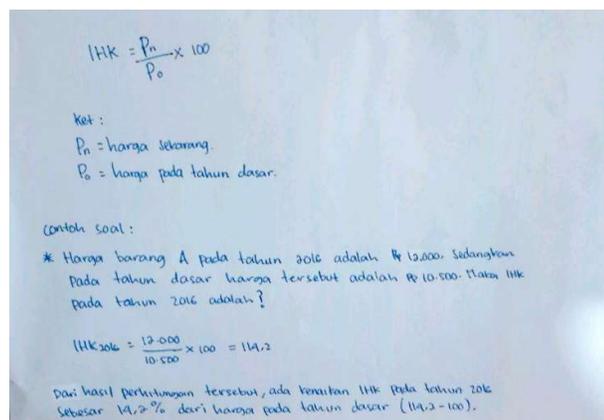
Perkembangan ekonomi suatu negara dapat dilihat melalui banyak indikator ekonomi, seperti tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran menunjukkan keadaan suatu negara, apakah perekonomiannya membaik atau menurun. Selain itu, pengangguran dapat dibaca dari ketimpangan ataupun kesenjangan distribusi pendapatan penduduk suatu negara. Pengangguran dapat disebabkan oleh pergantian pekerja yang cepat dan tidak diimbangi dengan kesempatan kerja yang besar. Oleh karena itu, persentase karyawan cenderung kecil, menunjukkan kemajuan yang rendah dan sedikit kesempatan untuk menampung karyawan. Pengangguran yang tinggi menghabiskan sumber daya yang tersedia dan sumber daya manusia, serta membebani keluarga dan masyarakat. Penyebab utama kemiskinan juga dapat disebabkan oleh orang yang tidak aktif dan tidak mau atau tidak mau memikirkan bagaimana menghindari pengangguran yang tinggi dengan mengurangi beban mereka. Pengangguran yang tinggi dapat memicu meningkatnya kejahatan, meredam konflik dan persaingan, dan perbedaan budaya, ideologi, politik, kepadatan penduduk, budaya, kekayaan, dan distribusi pendapatan membuat ketidakstabilan.

Tingkat pertumbuhan ekonomi adalah suatu bentuk ukuran untuk mengukur pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan tingkat pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu sektor ekonomi selama periode waktu tertentu.

1. Indeks Harga Konsumen (IHK) :

IHK adalah indikator yang menghitung perubahan harga rata-rata barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga selama periode waktu tertentu. Perubahan IHK dari waktu ke waktu dapat menunjukkan seberapa cepat harga barang dan jasa naik (inflasi) atau turun (deflasi). Biaya dibagi ke dalam kategori yang berbeda dan dihitung dengan cara yang berbeda. Indeks harga konsumen dapat memberikan informasi tentang perubahan harga barang atau jasa tertentu yang biasanya dikonsumsi rumah tangga selama periode waktu tertentu. Indeks Harga Konsumen merupakan indikator penting dari pasar keuangan. Perubahan harga pokok barang dan jasa mempengaruhi perubahan produk domestik bruto (PDB). Indeks harga dibagi ke dalam kategori yang berbeda dan dihitung dengan cara yang berbeda. Indeks harga konsumen dapat memberikan informasi tentang perubahan harga rata-rata barang atau jasa tertentu yang biasanya dikonsumsi rumah tangga pada waktu atau periode tertentu. IHK merupakan indikator penting untuk pasar keuangan karena perbedaan harga barang dan jasa tersebut mempengaruhi perbedaan produk domestik bruto (PDB) negara tersebut. Indeks Harga Konsumen digunakan untuk mengukur dan menghitung harga rata-rata suatu barang atau jasa yang dibutuhkan oleh rumah tangga.

Berikut adalah cara untuk menghitung IHK :



$$IHK = \frac{P_n}{P_o} \times 100$$

Ket :
 P_n = harga sekarang.
 P_o = harga pada tahun dasar.

Contoh soal :
* Harga barang A pada tahun 2016 adalah Rp 12.000. Sedangkan pada tahun dasar harga tersebut adalah Rp 10.500. Maka IHK pada tahun 2016 adalah ?

$$IHK_{2016} = \frac{12.000}{10.500} \times 100 = 114,2$$

Dari hasil perhitungan tersebut, ada kenaikan IHK pada tahun 2016 sebesar 14,2% dari harga pada tahun dasar (114,2 - 100).

Sumber : Data Olahan Pribadi

Hubungan Inflasi dan indeks harga, karena indeks harga merupakan dasar dalam perhitungan inflasi. Semakin tinggi indeks harga dari waktu ke waktu maka semakin cepat laju inflasi.

Kesimpulan

Cara yang harus dilakukan oleh negara agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi dampak terjadinya inflasi pada suatu Negara agar kondisi ekonomi dan pendapatan suatu Negara tetap stabil. Pemerintah harus meningkatkan pendapatan nasional, pembangunan nasional di segala bidang, meningkatkan lapangan kerja manusia, memulihkan usaha kecil (UKM), membuka lebih banyak kesempatan kerja, dan upah minimum kerja yang sesuai dengan peraturan per UUD melalui peningkatan mutu pendidikan nasional dan palatihan-pelatihan dan sebagainya.

Daftar Pustaka

BI. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>

Norristyo Cokrowidagdo. 2017. PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN PENGANGGURAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROPINSI JAWA TIMUR

Kholida Qothrunnada. 2022. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6019444/pengangguran-jenis-dampak-penyebab-dan-cara-mengatasinya>